

PENGARUH RELASI KUASA YANG MEMBUKULKAN  
KETIDAKSIMPULAN GENDER TERHADAP TOKOH PEREMPUAN  
DALAM NOVEL *THE RED QUEEN* KARYA PHILIPPA  
GREGORY

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan  
Dalam Ujian Sidang Sarjana Sastra  
Program Studi Sastra Inggris

Rustiyani

NPM.041113054



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2018

**SKRIPSI LENGSAHAN**

Skripsi ini disusun oleh

Nama : Rustiyani

NPM : 041113054

Judul : Relasi ~~Gender~~ yang Memunculkan Ketidakadilan Gender Terhadap ~~Perilaku~~ Perempuan Dalam Novel *The Red Queen* Karya Philip Pullman

telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Ijazah Sarjana S1 pada Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing I : Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.

Pembimbing II : Ni Made Widisanti S., M.Hum.

Pembaca : Shita Dewi Ratih P., M.Hum.

Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal : 30 Januari 2018

Dekan,



Dr. Agnes Setyowati H., M. Hum.

Ketua Program Studi,

Dr. Leany W. Harsa, M.Si.

## ABSTRAK

Topik penelitian ini adalah relasi kuasa yang memunculkan ketidakadilan terhadap tokoh perempuan dalam novel *The Red Queen* karya Philippa Gregory. Dalam sebuah relasi baik antar individu maupun kelompok, biasanya terdapat sosok yang memiliki kendali lebih dibandingkan orang-orang lainnya. Foucault menyebut hubungan dalam lingkup semacam ini sebagai "relasi kuasa". Pada dasarnya suatu hubungan kekuasaan merupakan hal yang dapat dikatakan lumrah, akan tetapi hal ini seringkali merugikan salah satu pihak, khususnya kaum perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan kerugian yang dialami oleh perempuan akibat pengaruh relasi kuasa tersebut dengan memusatkan analisis pada Lady Margaret Beaufort, tokoh utama perempuan bangsawan konteks abad 14 dan 15 di Inggris. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang didukung oleh teknik kepustakaan (*library research*). Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa relasi kuasa pada abad 14 dan 15 kental dalam kehidupan masyarakat kerajaan, dan hal tersebut melahirkan bentuk-bentuk ketidakadilan terhadap tokoh utama seperti: (1) Steriotipe, (2) Subordinasi, (3) Kekerasan simbolis serta, (4) Marginalisasi.

**Kata Kunci :** Relasi Kuasa, Perempuan, Tokoh Utama, Ketidakadilan

## ABSTRACT

The topic of this research is the influence of power relations which gave rise to injustice against the female character in Philippa Gregory's *The Red Queen*. In a relationship, whether between individuals or groups, there is usually a figure who has more control than others. In this sphere, Foucault calls this kind of relationship "power relations". Power relation is something that can be said to be commonplace, but this is detrimental to one party, especially to women. Therefore, this study aims to show the harm suffered by women due to the influence of power relations by centralizing the analysis on Lady Margaret Beaufort, the main character of a noble woman in the context of the 14<sup>th</sup> and 15<sup>th</sup> centuries in England. The type of research used is qualitative research that is supported by library technique. The research findings shows that power relations in the 14<sup>th</sup> and 15<sup>th</sup> centuries are very strong in the life of the royal community, and it gives birth of injustice to the main character such as: (1) Steriotype, (2) Subordination, (3) Symbolic violence and, (4) Marginalization.

**Keywords:** Power Relations, Woman, Main Character, Injustice